

**ANALISIS MENENTUKAN POSISI STRATEGIS DENGAN PENDEKATAN SWOT
PADA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM BUMI SILAMPARI LUBUKLINGGAU**

Yohanes Susanto¹, Indah Winarni², M. Effendi³, Irwan Pancasila⁴

^{1,2,3}Bina Insan University Lubuklinggau & ⁴Tridinanti University, Palembang

ARTICLE INFO

Keywords: *Internal Environment, External Environment and SWOT Analysis*

Kata Kunci: *Lingkungan Internal, Lingkungan Ekternal dan Analisis SWOT.*

Corresponding author:

Yohanes Susanto
susantoyohanes60@gamil

Abstract: The purpose of this study is to analyze the strategic position of the Bumi Silampari Islamic High School (STAI) in Lubuklinggau City, South Sumatra, at this time and its development in the future. This research method uses a SWOT approach with a total of 13 respondents who are elements of the leadership of STAI Bumi Silampari, based on data described from the external environment and internal environment, the results show that the position of Islamic religious high schools is currently in the quadrant (IA) graph. Cartesius is a stable growth strategy, meaning that STAI Bumi Silampari can grow according to its capabilities, even though business opportunities are still available, however, the growth of STAI Bumi Silampari cannot be fast, but gradually, because the relatively large opportunities are exploited by competitors. STAI Bumi Silampari must maximize the strengths it currently has, by identifying business opportunities and exploiting them by improving infrastructure and physical facilities of buildings and public facilities, as well as improving the quality of lecturers and appropriate compensation, as a strategy to maintain reliable human resources.

Abstrak: Tujuan penelitian ini menganalisis posisi strategis sekolah tinggi agama islam (STAI) Bumi Silampari Kota Lubuklinggau Sumatera seltan, pada saat ini dan pengembangannya untuk masa datang. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan SWOT dengan jumlah responde 13 orang yang merupakan unsur pimpinan STAI Bumi Silampari, berdasarkan data yang di deskripsikan dari lingkungan ekternal dan lingkungan internal di dapat hasil penelitian menunjukan bahwa posisi sekolah tinggi agama islam saat ini berada pada kuadran (IA) grafik Cartesius yaitu strategi pertumbuhan yang stabil, artinya STAI Bumi Silampari dapat tumbuh sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, sekalipun sesungguhnya masih tersedia peluang bisnis, namun demikian pertumbuhan STAI Bumi Silampari tidak dapat cepat, melainkan secara bertahap, karena peluang yang relativer lebih besar di eksploitasi oleh pesaing, oleh karenanya STAI Bumi Silampari harus memaksimalkan kekuatan yang dimilikinya saat ini, dengan cara mengidentifikasi peluang bisnis dan dimanfaatkan dengan meningkatkan fasilitas prasarana dan sarana fisik gedung dan fasilitas umum, serta meningkatkan kualitas dosen dan kompensasi yang layak, sebagai strategi mempertahankan sumber daya manusia yang handal

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan bisnis pada bidang jasa di Indonesia semakin meningkat kompleksitas, persaingan, perubahan dan ketidakpastian bisnis. Keadaan tersebut menimbulkan persaingan yang ketat antar perusahaan, baik karena pesaing yang bertambah, pengguna jasa semakin meningkat dan pesatnya perkembangan teknologi. Melihat dari kondisi tersebut, maka perusahaan membutuhkan strategi agar dapat bertahan dan memenangkan persaingan. Strategi yang dibangun oleh perusahaan memiliki dampak yang signifikan pada kesuksesan atau kegagalan suatu perusahaan serta dapat mengakibatkan kebangkrutan atau tetap dapat bertahan hidup di pasar (Joana, 2009)

Strategi adalah sebuah kerangka kerja atas segala sesuatu yang penting, seperti kewirausahaan, persaingan dan fungsional yang akan diterapkan untuk mewujudkan tujuan perusahaan dan mendapatkan keberhasilan yang berkesinambungan (Nedelea & L. A, 2009) selanjutnya Yaser, 2010 strategi dapat di artikan sebagai sebuah arahan dari perusahaan dalam waktu jangka panjang yang menciptakan keuntungan bagi perusahaan dalam mengelola sumber daya. Guna menciptakan keuntungan jangka panjang dimaksud perusahaan harus bisa menjalin hubungan yang baik antara kosumen, sehingga dapat menciptakan loyalitas kepada para kosumen tau mendapatkan timbal balik dari kosumen (Kotler, 2010)

Sekolah tinggi Agama Islam Bumi Silampari memiliki visi menjadikan sekolah Tinggi Agama Islam Lubuklinggau Sumatera Selatan, sebagai pusat ilmu ke islaman yang bermutu, inovatif, kompetitif dalam riset dan pengembangan ilmu pengetahuan berbasis teknologi informasi. Berdasarkan pernyataan visi tersebut dapat dilihat dari beberapa prespektif (Devies, 2014) yaitu yang pertama menggambarkan maksud dan tujuan STAI Bumi Silampari menjadikan Sekolah Tinggi Agama Islam sebagai pusat ilmu keislaman, dan menjelaskan juga posisi STAI Bumi Silampari dalam industri pendidikan dengan menyebutkan skala bersaing secara nasional ini berarti STAI Bumi Silampari berusaha bersaing dengan perguruan sejenis se-Indonesia. Kedua STAI Bumi Silampari mempunyai orientasi masa yang akan datang dengan menyebutkan target yang akan dicapai dalam masa 10 tahun ke depan, Ketiga menggambarkan tentang upaya manajemen dalam menghasilkan sumberdaya manusia yang handal, dengan pengembangan program studi baru yang fleksibel. Sedangkan untuk menyatukan antara visi dan misi dengan mengacu pada pendekatan (David, 2017) menyatakan terdapat delapan analisis bagaimana tingkat kesesuaian anatata visi dan misi organisasi yakni; siapa yang menjadi target sasaran pengembangan organisasi; produk atau jasa apakah yang ditawarkan pada konsumnen selalu pengguna; faktor pengembangan teknologi menjadai perhatian khusus dalam pengembangan lembaga pendidikan, fokus pada kelangsungan hidup; pertumbuhan dan profitabilitas; setiap lembaga pendidikan harus memiliki ciri khusus dengan lembaga yang sejenis; memiliki konsep diri mensiasati dengan budaya setempat; fokus pada citra publik; dan fokus pada karyawan

Mengidentifikasi lingkungan umum dan lingkungan industri merupakan hal yang sangat penting di dalam berbisnis sektor pendidikan, seringkali beberapa perusahaan besar meninggalkan persaingan dikarenakan tidak mampu bersaing, salah satunya tidak mampu menganalisis lingkungan eksternal dan internal perusahaan, begitu juga dengan daya saing industri pendidikan tinggi di daerah Kota Lubuklinggau Sumatera Selatan, selain Sekolah Tinggi Agama Islam Bumi Silampari saat ini sudah terdapat tujuh universitas swasta dan sekolah tinggi dan akademik yang tersebar di Kota Lubuklinggau. Sekolah tinggi Agama Islam Bumi Silampari Lubuklinggau berdiri sejak tahun 1995 dan memiliki tiga program studi yakni pendidikan agama Islam; komunikasi penyiaran Islam dan hukum tata Negara. Hasil kajian (Magazin, 2017) data dalam dua dekade lalu kompetisi perguruan tinggi semakin ketat, tentunya ini menjadi tantangan bagi STAI Bumi

Silampari Lubuklinggau Bumi Silampari dalam mengembangkan bisnis pendidikan, hasil observasi peneliti keadaan STAI Bumi Silampari Lubuklinggau tergambar dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1 Data Tingkat Akreditasi STAI Tahun 2021

No.	Accreditation Study	Program	Number of Lecturers	Number of Students
1	Islamic Religious Education	(S1) B	14	227
2	Islamic Communication and Broadcasting	(S1) C	12	46
3	Constitutional Law	(S1)	9	42

Sumber : STAI 2021

Dari tabel di atas menggambarkan bahwa program studi yang menjadi pavorida yakni program studi pendidikan agama islam dengan akreditasi B jenjang sarjana S1, dan yang masih menjadi sasaran pengembangan yakni program studi komunikasi dan penyiaran Islam dengan jenjang sarjana akreditasi C dan yang menjadi perhatian pihak manajemen dalam upaya meningkatkan akreditasi yakni program studi hukum tata negara yang belum memiliki akreditasi.

Data kompetensi tenaga pendidik yang dimiliki STAI Bumi Silampari Lubuklinggau sampai dengan tahun 2021 tergambar pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 data dosen STAI tahun 2021

No	Lecturer	Number of Lecturers	Status of Lecturer
1	Expert Assistant (AA)	16	Permanent Lecturers
2	Lecturer (L)	13	Permanent Lecturers
3	Not yet Have (JJA)	1	Permanent Lecturers

Sumber : STAI 2021

Dari tabel di atas menggambarkan jumlah dosen yang dimiliki STAI Lubuklinggau secara kompetensi telah memiliki jenjang jabatan akademik lebih dari 80 % dari jumlah dosen tetap, sebagai syarat utama dosen

LANDASAN TEORI

Melihat dari keadaan STAI saat ini dengan melihat lingkungan eksternal dan lingkungan internal dapat memberikan informasi pada pihak manajemen dalam mengambil keputusan strategi. Menurut Pardede, 2011 manajemen strategi dapat diartikan sebagai penentu serangkaian keputusan dan tindakan yang menyangkut arah perjalanan perusahaan di masa depan, penyelarasan sasaran setiap bagian perusahaan, pengelolaan sumber daya sesuai dengan lingkungan serta pembuatan siasat yang benar untuk mencapai sasaran.

Strategi secara eksplisit merupakan rencana tindakan yang menerangkan tentang alokasi sumber daya serta berbagai aktivitas untuk menghadapi lingkungan agar memperoleh keunggulan bersaing (John, 2014) strategi merupakan keputusan-keputusan dimasa yang akan datang, sedangkan menurut (David, 2017) strategi merupakan cara untuk mencapai tujuan organisasi menurut (David, 2010) strategi ialah sasaran bersama dengan tujuan jangka panjang yang ingin dicapai. Oleh karena itu sebelum mengambil keputusan-keputusan strategis dimasa yang akan datang STAI Bumi Silampari Lubuklinggau perlu melakukan analisis untuk mengetahui dimanakah posisi strategis perusahaan di persaingan industri pendidikan tinggi Kota Lubuklinggau.

Posisi strategi memberikan informasi yang tepat dimana seharusnya perusahaan harus bersaing (Muhammad, 2013) apakah menggunakan strategi pertumbuhan stabilisasi, pertumbuhan strategi agresif, strategi stabilisasi, strategi diversifikasi dan strategi penyehatan, manajemen strategi yang dikembangkan bertujuan untuk mengeksploitasi serta menciptakan berbagai peluang baru dan berbeda untuk perencanaan jangka panjang dan berusaha mengoptimalkan tren-tren baru (Irianina, 2017). Dengan menerapkan strategi yang tepat dan memanfaatkan peluang yang ada (Fitriana, 2018) maka sebuah usaha akan dapat dipertahankan dan dikembangkan lebih baik lagi, hal ini tentunya menjadi sangat penting dan memiliki arti dalam mempertahankan usaha dan menghasilkan kinerja yang baik (Yuliza & Basri, 2018)

Untuk dapat mencari dimana posisi strategis sebuah organisasi, perusahaan dapat menggunakan analisis SWOT. Menurut (Kristanto, 2017) analisis SWOT ialah identifikasi berbagai faktor untuk merumuskan strategi perusahaan, analisis ini di dasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strangts*) dan peluang (*oportunities*) namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*) Saputra & Rodhiyah, 2016. Keputusan strategi perusahaan perlu dipertimbangkan faktor-faktor internal yang mencakup kekuatan dan kelemahan maupun faktor eksternal yang mencakup peluang dan ancaman (Hermawan, 2017) dan seperti beberapa penelitian lain yang dilakukan oleh (Nofrizal, 2017) tentang strategi UMKM kerupuk kulit, (Wiyati & Thamrin, 2017) tentang strategi menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa. SWOT juga dikembangkan oleh (Muhammad, 2013) dengan menambah dan memodifikasi SWOT yang awalnya hanya memiliki 4 kuadran menjadi 8 Kuadran yang disebutkan dengan SWOT-8K, dari hasil modifikasi ini perusahaan dapat dengan jelas menemukan strategi yang paling tepat dari penelitian yang dilakukan (Nofrizal, 2017) pada BMT di Kota Pekanbaru.

Analisis Lingkungan Bisnis

Lingkungan bisnis terdiri dari lingkungan internal dan lingkungan eksternal, lingkungan internal menurut (David, 2010) merupakan kekuatan dan kelemahan perusahaan pada area fungsional bisnis, termasuk manajemen, pemasaran, keuangan, operasional produksi R & D dan sistem informasi manajemen. Sedangkan lingkungan eksternal menurut (Umar, 2008) menjelaskan ialah suatu proses yang dilakukan oleh perencanaan startegik untk memantau sektor lingkungan luar dalam menentukan peluang dan ancaman bagi perusahaan.

Analisis AWOT

Analisis SWOT ialah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan, analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strangth*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersama-sama dapat meminimalisir kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*), Menurut (Rangkuti, 2014) analisis ini di dasari pada asumsi bahwa suatu strategi yang efektif akan memaksimalkan kekuatan dan peluang yang ada serta

meminilakan kelemahan dan ancamannya. Bila diterapkan secara akurat, asumsi sederhana ini memiliki dampak yang sangat besar bagi perusahaan

Matrik IFE dan Matrik EFE

Matrik IFE (*Internal Faktor Evaluation*) dan Matrik EFE (*Ekternal Factor Eavaluation*) terdiri dari kolom, bobot, rating dan total nilai hasil perkalian dari bobot dan rating. Untuk kolom bobot dan rating di isis\ sesuai dengan nilai yang merupakan hasil dari pegelompokan factor-factor internal dan eksternal berdasarkan tingkat kepentingan (David, 2010) Matrik IFE digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan dan matrik EFE digunakan untuk mengetahui identifikasi factor-factor eksternal perusahaan

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif (Cresswell, 2016) dengan tujuan dari penggunaan metode kualitatif adalah untuk menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif, menggambarkan realitas yang kompleks, serta untuk memperoleh pemahaman makna dan menemukan teori (Sugiyono, 2013). Jenis data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder dengan metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, penyebaran kuisisioner dan telaah pustaka (Nofrizal, 2018). Teknik pengambilan populasi dan sampel menggunakan teknik (Barratt, 2015) sedangkan menurut (Sugiyono, 2013) merupakan metode pengambilan sampel dimana peneliti memiliki kriteria atau tujuan tertentu terhadap sampel yang akan dijadikan responden pada penelitian ini menggunakan 13 responden yang terdiri dari 9 orang dosen dan 4 orang dari pimpinan. Metode analisis data menggunakan tahapan berdasarkan pada (Wheelen, 2017) yaitu analisis visi dan misi, analisis eksternal (EFAS), analisis internal (IFAS) dan terakhir Matrik TWOS-8K (David, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari analisis eksternal Sekolah Tinggi Agama Islam Bumi Silampari Lubuklinggau dengan melihat dari lingkungan umum dan lingkungan industri, maka dapat dihitung pengaruhnya terhadap STAI Bumi Silampari Lubuklinggau dengan melihat tabel 1 dibawah ini.

Tabel 3. EFAS Sekolah Tinggi Agama Islam

Indikator Peluang	Bobot	Skala	Skor	Keterangan
Politik di Kota Lubuklinggau	0,17	2,9	0,493	Hubungan STAI Bumi Silampari dengan Pemerintah daerah Kota Lubuklinggau tentang kebijakan Strategis STAI Bumi Silampari
Perkembangan ekonomi	0,06	3,3	0,198	Pertumbuhan lapangan usaha (Pertambangan, Pertanian, Industri, Perdagangan dll) dari 1,26 % naik menjadi 2,41% dan terus naik menjadi 2,85 %
Kemajuan Teknologi Informasi	0,08	3,4	0,272	Kemajuan Teknologi seperti media sosial (Wa,Bbm,Fb,Twiter,Internet dan Komputer, <i>Software</i> dan <i>Hardware</i>)
Perkembangan Teknologi	0,07	3,4	0,238	Perkembangan Teknologi Informasi Manajemen untuk proses operasional
Kebijakan Pemerintah	0,09	3,3	0,297	Kebijakan Pemerintah melalui Kemeterian Ristekdikti tentang pembagian APBN untuk anggaran pendidikan seperti beasiswa, hibah, serdos, penelitian dan pengabdian dan lain-lain
Infrastruktur	0,01	2,9	0,029	Pembangunan jalur jalan kereta api

Pertumbuhan ekonomi	0,04	3,3	0,132	Semua komponen pertumbuhan tertinggi di capai oleh komponen konsumsi rumah tangga masyarakat (Pk-RT) sebesar 4,26 %
Luas Wiyayah	0,09	2,9	0,261	Memiliki 12 Kabupaten dan Kota dengan luas wilayah 8,9 juta Ha
Kemajuan wilayah	0,02	3,4	0,068	Pembangunan pusat-pusat Perdagangan dan Hotel
Pusat Industri	0,05	2,6	0,13	Pembangunan pusat-pusat Industri di Kota Lubuklinggau
Indikator Ancaman				
Persaingan	0,13	2,6	0,338	Persaingan antar perguruan tinggi, (politeknik, Universitas, Akademi, Sekolah tinggi) di Kota Lubuklinggau memiliki 2 Universitas, 3 Sekolah tinggi dengan Total 7 lembaga
Terdapat banyak Produk Pengganti	0,1	2,6	0,26	Terdapat banyak produk pengganti yang dapat dipilih oleh masyarakat ketika hendak mengakses perguruan tinggi di Kota Lubuklinggau
Pemasok	0,01	3,1	0,031	Kemudahan mengakses informasi, kebijakan, fasilitas, samapai kepada keterampilan dan pengetahuan baik formal maupun informal diperoleh melalui jasa pemasok seperti (Hardware, Software ATK dan lain-lain)
Pendatang baru	0,08	2,3	0,184	Munculnya banyak perguruan tinggi baru yang sejenis dengan berbagai jenjang pendidikan serta penawaran fasilitas yang lebih baik, sehingga akan mempengaruhi animo mahasiswa baru
Total	1,0	-	2,93	

Sumber : data di olah penulis

Hasil tabel 3 didapatkan setelah dilakukan penyebaran kuisisioner, observasi dan studi pustaka. Adapun hasil penghitungan EFAS menunjukkan total ancaman dan peluang Stai sebesar 2,93 dengan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian kondisi eksternal Sekolah Tinggi Agama Islam Bumi Silampari Lubuklinggau dapat dikondisi dengan baik, adapun faktor yang paling berpengaruh besar dari peluang yang bisa dimanfaatkan oleh Sekolah Tinggi Agama Islam Bumi Silampari Lubuklinggau adalah peran politik yang saat ini sangat dipengaruhi oleh pemerintah daerah dengan nilai 0.493, faktor yang kedua adalah masih tentang kebijakan pemerintah dengan nilai 0.297

Lingkungan Internal/Evaluation Factor Internal Analysis (IFAS)

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan internal terhadap STAI Bumi Silampari Lubuklinggau yaitu pertama, Sumber Daya Manusia (SDM) adalah faktor sentral dalam suatu organisasi. Apapun bentuk serta tujuannya, organisasi dibuat berdasarkan berbagai visi untuk kepentingan manusia dan dalam pelaksanaan misinya dikelola dan diurus oleh manusia. Jadi, manusia merupakan faktor strategis dalam semua kegiatan institusi/organisasi. Berdasarkan data internal diatas dengan melihat hasil dari analisis internal STAI Bumi Silampari Lubuklinggau berdasar dari data asset berwujud dan asset tidak berwujud, maka dapat dihitung nilai bobot, nilai ranting dan nilai skor pengaruhnya terhadap STAI Bumi Silampari Lubuklinggau dengan melihat tabel 1 dibawah ini.

Tabel 2 IFAS Sekolah Tinggi Agama Islam Bumi Silampari Lubuklinggau

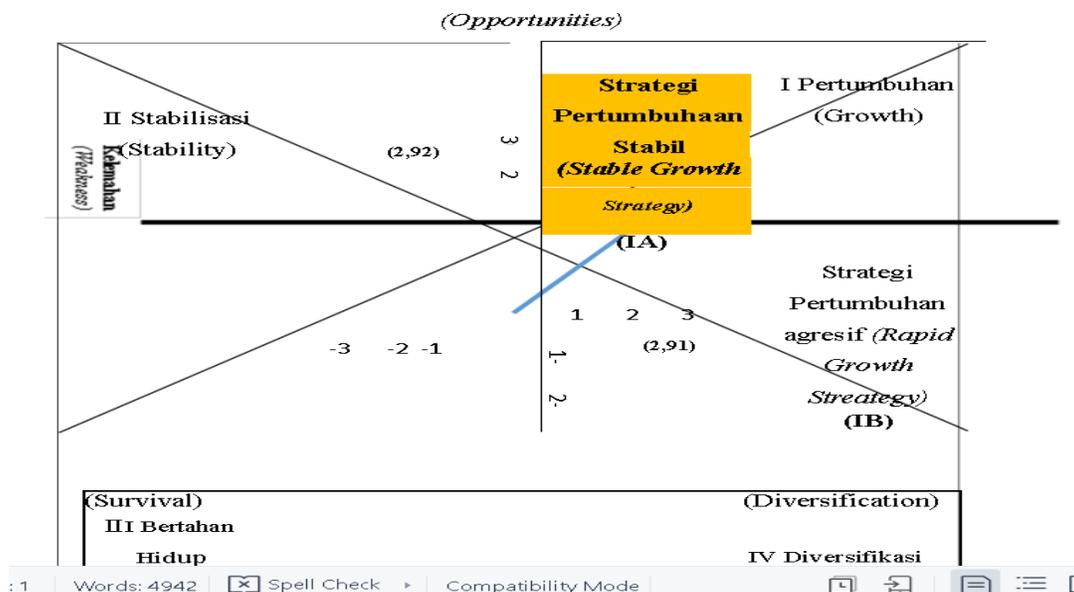
Indikator Kekuatan	Bobot	Skala	Skor	Keterangan
Rekrutmen Dosen	0,06	2,6	0,156	Setiap tahun menerima dosen baru untuk mencukupi kebutuhan program studi
Serdos	0,08	3,4	0,272	Memfasilitasidosen untuk memperoleh sertifikasi dosen
Proses Perkualiahan	0,02	3,5	0,07	Melengkapi sarana dan prasarana dosen dalam mengajar
Produk Lembaga	0,09	3,0	0,27	Membuka Prodi baru yang menarik
Program Pengembangan	0,01	3,3	0,033	Tersedianya program pengembangan dosen seperti AA, ESQ, pelatihan sesuai dengan unit kerjanya
Sistem Penerimaan Dosen	0,07	3,3	0,231	Sistem Penerimaan dosen sesuai dengan standar Nasional
SIAK	0,06	3,3	0,198	Terdapat sistem informasi Akademik, seperti Wedsite,SIAP dapat mempermudah proses belajar mengaja
Penelitian dan Penganbdian	0,07	3,3	0,231	LPPM STAI Bumi Silampari Lubuklinggau telah memiliki OJS
Promosi	0,05	3,4	0,17	Seurus Publikasi telah melalui media Online kampus
Fasilitas Pendukung	0,05	2,9	0,145	Fasilitas Gedung yang mendukung sistem belajar mengajar dengan sarana yang memadai
Indikator Kelemahan				
Gudang Data	0,08	2,5	0,2	Tidak ada sistem informasi untuk merekam data dalam bentuk bank data
Modal Kerja	0,05	2,8	0,14	Modal kerja tergantung dari pendapatan dari mahasiswa dan hibah Pemerintah daerah
Akses	0,04	2,8	0,112	Sulitnya transformasi umum untuk mengakses Unilak
SOP	0,06	2,6	0,156	Belum menjalankan prosedur kerja secara konsisten
Penyelesaian dan tanggungjawab kerja	0,02	2,4	0,048	Masih terdapat tumpang tindih jabatan structural
Inovasi	0,06	2,5	0,15	Rendahnya Produk dosen dalam mengembangkan Modul Pembelajaran
Lokasi	0,01	2,5	0,025	Lokasi berada di pinggiran tidak jauh dari Kota Lubuklinggau
Harga	0,05	2,5	0,125	Biaya Kuliah Yang tidak kompetitif di Industri Perguruan tinggi di Kota dan Kabupaten
Kualifikasi Dosen	0,06	2,6	0,156	Kurang dosen yang bergelar Doktor
Penghargaan dan Hukuman	0,01	2,8	0,028	Tidak ada penghargaan dan hukuman bagi unit kerja yang tidak memenuhi target kerja
Total	1		2,91	

Gambar 1. Pengembangan Gedung Perkuliahan Sekolah Tinggi Agama Islam Bumi Silampari Lubuklinggau



Analisis lingkungan internal dilakukan dengan menggunakan tahapan yang sama dengan lingkungan umum dan industri yaitu menggunakan teknik penyebaran kuisioner kepada 13 responden, Observasi dan Studi Pustaka hasilnya menunjukkan nilai yang hampir sama dengan lingkungan eksternal hasil pada analisis internal ini menunjukkan bahwa kondisi internal saat ini stai dalam keadaan baik karena bernilai positif dengan nilai 2.91, dari beberapa faktor kekuatan yang paling berpengaruh adalah tentang dosen yang sudah memiliki serdos dengan nilai 0.272, faktor yang kedua adalah produk-produk yang ditawarkan dengan nilai 0.27 sedangkan untuk indikator kelemahan faktor yang paling memiliki pengaruh adalah gudang data (*data based*) dengan nilai 0.20 sedangkan faktor yang kedua adalah standar operasi anl prosedur(SOP) dengan nilai 0.156. Setelah melihat keadaan antara lingkungan umum, lingkungan industri dan lingkungan internal maka sudah dapat ditentukan dimana posisi strategi Stai saat ini dan prediksi dimasa yang akan serta Stai sudah dapat menentukan strategi yang akan digunakan berdasarkan posisi strategi Stai saat ini. Adapapun strategi yang dapat pilih oleh STAI Bumi Silampari Lubuklinggau yaitu strategi Pertumbuhan, Strategi Stabilisasi, Penyiutan dan strategi diversifikasi. Adapun nilai dari lingkungan eksternal adalah 2.93 dan lingkungan internal adalah 2.91, maka di posisi strategi STAI Bumi Silampari Lubuklinggau dapat ditarik nilai dari peluang menuju ancaman dan dari kekuatan menuju kelemahan seperti pada gambar 2 dibawah ini

Gambar 2. Grafik Matrik SWOT-8K Sekolah Tinggi Agama Islam Peluang



Berdasarkan gambar 2 diatas maka, posisi strategi STAI Bumi Silampari Lubuklinggau berada pada kuadran (IA) Strategi pertumbuhan stabil, ini berarti, keunggulan bersaing yang dimiliki oleh STAI Bumi Silampari Lubuklinggau relative lebih kecil dibandingkan dengan peluang bisnis yang tersedia. Akibatnya, STAI Bumi Silampari Lubuklinggau hanya dapat tumbuh sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, sekalipun sesungguhnya masih tersedia peluang bisnis. Dengan kata lain, pertumbuhan STAI Bumi Silampari Lubuklinggau tidak dapat drastis (cepat), melainkan secara bertahap. Jadi hampir pasti ada peluang yang relative lebih besar yang di eksploitasi oleh pesaing. Namun, Stai dapat menggunakan strategi lain jika berada di posisi strategi ini diantaranya adalah Penetrasi pasar dengan cara aktif terus memberikan informasi kepada masyarakat tentang keunggulan STAI Bumi Silampari Lubuklinggau melalui media elektronik maupun cetak, melakukan Pengembangan pasar dengan cara membuka cabang yang dekat dengan pusat kota agar mahasiswa

dapat lebih mudah mengakses STAI Bumi Silampari Lubuklinggau, terus melakukan Pengembangan produk-produk dengan memaksimalkan jurusan- jurusan yang unik dan berpotensi untuk dikembangkan seperti program magister Strata 2 (dua) dan menaikan akreditasi prodi tersebut seperti prodi Pendidikan Agama Islam, Komunikasi Penyiaran Islam, dan Hukum Tata Negara.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian tentang STAI Bumi Silampari Lubuklinggau unggul 2033 menunjukan bahwa STAI Bumi Silampari Lubuklinggau merupakan Sekolah Tinggi Agama Islam yang didirikan oleh pemerintah daerah Kota Lubuklinggau atas prakarsa dari tokoh-tokoh Lubuklinggau dan Kabupaten Musi Rawas pada saat itu, selama 26 tahun berdiri sudah banyak perubahan-perubahan yang terlihat berdasarkan data-data yang didiskripsikan pada lingkungan eksternal dan lingkungan internal. Adapun tujuan dari penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui dimana posisi strategi STAI Bumi Silampari Lubuklinggau saat ini dan dimasa yang akan datang, hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa posisi strategi STAI Bumi Silampari Lubuklinggau berada pada kuadran (IA) yaitu strategi pertumbuhan stabilisasi yang artinya adalah STAI Bumi Silampari Lubuklinggau hanya dapat tumbuh sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, sekalipun sesungguhnya masih tersedia peluang bisnis. Dengan kata lain, pertumbuhan STAI Bumi Silampari Lubuklinggau tidak dapat drastik (cepat), melainkan secara bertahap. Jadi hampir pasti ada peluang yang relative lebih besar yang di eksploitasi oleh pesaing. Oleh karena itu STAI Bumi Silampari Lubuklinggau harus memaksimalkan kekuatan yang dimiliki sekarang dengan cara mengidentifikasi dan selanjutnya dimanfaatkan guna menangkap peluang yang tersedia agar tidak diambil oleh perguruan tinggi lain yang ada di kota lubuklinggau.

DAFTAR PUSTAKA

- Alas, R., Übius, U., Lorents, P., & Matsak, E. (2017). Corporate Social Responsibility In European And Asian Countries. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Inovasi (JMBI) UNSRAT Vol. 4 No. 1*
- Barratt. (2015). Hidden populations, online purposive sampling, and external validity: Taking off the blindfold. *Field Methods*, 27(1), 3–21.
- Cresswell, J. (2016). *Research design: Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran* (4th ed.). Pustaka Pelajar.
- David, F. . (2010). *Manajemen Strategi: Konsep-Konsep*. Indeks.
- David, F. . (2017). *Strategic management: A competitive advantage approach*. Person.
- Devies, A. (2014). Corporate Strategy Development Via Numerical Situation Analysis. *Benchmarking: An International Journal*, 21(4).
- Fitriana, E. (2018). Strategi pengembangan taman wisata kum kum sebagai wisata edukasi dikota palangkaraya. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 23, 94–106.
- Hermawan, H. (2017). *Pengembangan Destinasi Wisata pada Tingkat Tapak Lahan dengan Pendekatan Analisis SWOT*.
- Irianina, B. (2017). ANALISIS STRATEGI PERSAINGAN TOUR OPERATOR (Studi Pada Ourtrip 1st Tour Operator di Malang). *Universitas Brawijaya*.
- Joana. (2009). Strategy of Distribution on Food Industri Companies. *Annales Universitatis Apulensis Series Oeconomica*, 875–880.
- John, P. (2014). *Manajemen Strategi*. Salemba Empat.
- Kotler. (2010). *Manajemen Pemasaran*. Erlangga.

- Kristanto, T. (2017). Strategi peningkatan Omset UKM percetakan dengan Pendekatan Analisis SWOT. *SESINDO*, 9.
- Magazin, U. (2017). Menuju Universitas Kebanggaan. *Universitas Lancang Kuning*.
- Mojambo, G. A., Tulung, J. E., & Saerang, R. T. (2020). The Influence of Top Management Team (TMT) Characteristics Toward Indonesian Banks Financial Performance During the Digital Era (2014-2018). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 7(1). 1-25
- Muhammad, S. (2013). *Manajemen Strategik Konsep dan Alat Analisi*. UPP STIM YKPN.
- Nedelea & L. A. (2009). The Importance Of Strategic Management Process In-The Knowledge-Based Economy. *Rewiew Of International Comparative Management*, 95–105.
- Nofrizal, N. (2017). Developing Formulation Strategy Areas Msmes Banana Chips Based On Superior Commodities In Inhil County. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1).
- Nofrizal, N. (2018). Strategy BMT Al-Ittihad Using Matrix IE, Matrix SWOT 8K, Matrix SPACE and Matrix TWOS. *JURNAL TERAPAN MANAJEMEN DAN BISNIS*, 4(1), 56–66.
- Rangkuti, F. (2014). *Analisis Swot Cara Perhitungan Bobot, Rating dan OCAI*. Gramedia.
- Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Umar, H. (2008). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Raja Grafindo Persada.
- Wheelen. (2017). *Strategic Management and Business Policy*. Person.
- Wiyati & Thamrin. (2017). STRATEGI MENUMBUHKAN JIWA ENTERPRENEUR MAHASISWA DI UNIVERSITAS LANCANG KUNING. *PEKBIS (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis)*, 9(3), 175–185.
- Yuliza & Basri. (2018). Marketing Strategy Of Dodol Singkong Malayan. *E-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 6(3), 253–261.